

Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id Dalam Perspektif Maqashid Syariah Dan Tinjauan *Technology Acceptance Model* (TAM)

Firman Sahroni¹⁾, Mifathul Hasanah²⁾, Salahudin Rijal Arifin³⁾

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember

*Email korespondensi: Firmansahroni14@gmail.com

Abstract

The purpose of the study is to find out and observe the suitability of the mechanism concept of the 2 constructions (TAM), namely the expediency and convenience in the application of flip.id with maqashid sharia and to find out whether there is a positive influence between the two constructions (TAM) on the interest in using flip.id applications. Flip.id is one of the interbank transfer service applications that eliminates administrative fees for each bank transfer transaction. The presence of the application is an attraction or interest for bank account owners. To find out the interest in using the flip.id application, a model is needed to measure it, namely the Technology Acceptance Model (TAM). This research uses a mixed method approach that combines qualitative and quantitative research sequentially with the design used by the exploratory sequential design, where in the first stage the research uses qualitative methods and in the second stage quantitative methods. The results of this study are that the suitability of the concept of mechanism, expediency, ease in the application of flip.id with maqashid sharia and also both constructions (TAM) positively affect interest after statistical tests are carried out.

Keywords: Usefulness, Ease of Use, Interest in Using, Maqashid Syariah

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan mengamati kesesuaian konsep mekanisme dari 2 konstruksi (TAM) yaitu kemanfaatan dan kemudahan di aplikasi flip.id dengan maqashid syariah dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara dua konstruksi (TAM) tersebut terhadap minat menggunakan aplikasi flip.id. Flip.id merupakan salah satu aplikasi layanan transfer antar bank yang meniadakan biaya administrasi pada setiap transaksi transfer beda bank. Hadirnya aplikasi tersebut menjadi daya tarik atau minat bagi pemilik rekening bank. Untuk mengetahui minat menggunakan aplikasi flip.id tersebut, perlu sebuah model untuk mengukurnya yaitu Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kombinasi (mixed methods) yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan dengan desain rancangan yang digunakan the exploratory sequential design, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap ke dua metode kuantitatif. Hasil pada penelitian ini terdapat kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, kemudahan di aplikasi flip.id dengan maqashid syariah dan juga kedua konstruksi (TAM) berpengaruh positif terhadap minat setelah dilakukan uji statistik.

Kata kunci : Kemanfaatan Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Minat Menggunakan, Maqashid Syariah

Sasaran sitasi: Sahroni, F., Hasanah, M., & Arifin, S. R. (2022). Analisis Minat Menggunakan Aplikasi Flip.Id Dalam Perspektif Maqashid Syariah Dan Tinjauan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3254-3263. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5735>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5735>

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menuju ke arah digital mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Di era digital, umumnya masyarakat memiliki kebiasaan baru baru yang tidak terlepas dari perangkat elektronik yang canggih. Teknologi itu sendiri adalah media yang

dapat mendukung kebutuhan sebagian besar manusia untuk mempermudah melakukan semua pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital (Aji, 2016). Menurut (Apjii, 2017), pengguna internet adalah setiap penduduk yang terhubung dengan internet baik

menggunakan sambungan internet lewat perangkat mobile (*smarthphone*), laptop maupun *personan computer* (PC). Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna Internet di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 143,26 juta pengguna dan menurut Kemp, (2022) dalam laporan datareportal tahun 2022 bahwa jumlah pengguna mengalami pertumbuhan mencapai 204,7 juta pengguna. Sesuai pada gambar pertumbuhan pengguna internet di bawah ini:



Gambar 1 Pertumbuhan Pengguna Internet

Sumber: (APJII, 2017)

Financial technology (FinTech) merupakan kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model bisnis dari yang awalnya manual menjadi modern, yang semula membutuhkan pembayaran langsung dan membawa uang tunai (*cash*), tetapi sekarang melalui pembayaran yang membutuhkan waktu hanya beberapa detik saja dan dapat melakukan transaksi jarak jauh. Menurut Bank Indonesia (2017) peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi yang berkaitan dengan teknologi finansial termasuk aplikasi flip.id ini. Putri (2020) mendeskripsikan bahwa banyak keluhan masyarakat dikarenakan harus membayar biaya administrasi sebesar Rp.6500 disetiap melakukan transaksi antar bank. Hal ini menjadi suatu masalah bagi masyarakat khususnya bagi nasabah Bank dan juga bagi masyarakat yang mempunyai usaha bisnis offline maupun bisnis online yang mengharuskan untuk melakukan transaksi beda bank.

Salah satu aplikasi transfer bank bebas biaya administasi yaitu flip.id, flip.id adalah fintech berbasis platform pembayaran di Indonesia dan juga merupakan inovasi terbaru di dunia FinTech (*Financial Technology*) dengan menyediakan layanan berupa aplikasi untuk melakukan transfer antar bank

bebas biaya administrasi yang bisa diakses melalui perangkat Android maupun IOS. Aplikasi tersebut diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat untuk memanfaatkan fitur atau layanan transfer beda bank tanpa harus membayar biaya administrasi. Star-up lokal kreasi anak bangsa ini berada dibawah naungan PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi, Flip.id bekerja sebagai perantara atau jembatan transaksi antar bank yang telah mendapatkan lisensi dari Bank Indonesia pada tanggal 4 Oktober 2016 dengan nomor izin 18/196/DKSP/68 (Flip.id, 2020). Flip.id pada tahun 2016 ada puluhan ribu pengguna dan memproses 13 miliar rupiah transaksi (Pratama, 2017). Flip.id mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan total 6 juta pengguna pada tahun 2021 dan telah memproses triliunan rupiah transaksi setiap bulannya (Jatmiko, 2021).

Adanya biaya administrasi yang dibebankan pada setiap transaksi beda bank, menjadi keluhan di masyarakat. Untuk itu Flip.id diharapkan dapat menjadi solusi terhadap nasabah dalam permasalahan biaya tersebut dan menjadi sarana untuk saling tolong menolongatau saling membantu sesama manusia. Sesuai dengan firman Allah yang tercantum di dalam QS. Al-Maidah Ayat 5:2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

Minat menggunakan terhadap sebuah aplikasi dinilai sangat penting untuk di analisis, karena hasil dari analisis tersebut yang nantinya digunakan oleh peneliti untuk mengetahui respon suatu sistem atau teknologi baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa minat penggunaan terhadap aplikasi tersebut. Menurut Thompshon et al (1991) dalam Priambodo et al (2015), yang menyatakan bahwa setiap individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui dan merasakan manfaat positif atas penggunaanya. Untuk mengukur sebuah minat menggunakan teknologi baru, ada 2 variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*easy of use*) sesuai dengan konstruksi *Technology Acceptance Model* (TAM) (Wida et al, 2011). Teknologi baru yang dimaksud pada penelitian ini merupakan aplikasi flip.id, yang mana tujuan utama penggunaan aplikasi tersebut adalah sebagai

media transfer beda bank tanpa biaya administrasi. Itu artinya flip.id memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna dan itu sesuai dengan konsep *maqashid syariah*.

Maqashid syariah dalam kegiatan bermuamalah yaitu untuk mewujudkan kesejahteraan yang dilandaskan kemaslahatan dan menghindarkan dari *mafsadah* (kerusakan), selama dalam kegiatan tersebut tidak ada dalil yang mengharamkannya atau melarangnya. Dalam hal ini transaksi pada penggunaan aplikasi flip.id, ada kesesuaian konsep dalam *maqashid syariah* yang mana aplikasi *flip.id* sebagai perantara (intermediasi) antara pengirim dan penerima dana tanpa ada biaya administrasi, itu artinya bahwa *flip.id* membantu pengguna untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan mewujudkan semua perkara kebaikan dan menghindarkan dari hal-hal yang menjerumuskan mereka kepada kerusakan dan itu sesuai dengan tujuan *maqashid syariah*. Memberikan kemanfaatan atau mashlahat bagi penggunaannya yang secara tidak langsung melindungi harta (*hifdzul mal*) dan memberikan kemudahan dalam praktek muamalah. Menurut (Ridwan, 2016) melindungi harta dalam bentuk *Maqashid syariah* sangatlah penting yang diterapkan manusia dalam kesehariannya. Hal tersebut tidak hanya dapat dipahami sebagai kasab atau usaha untuk melindungi harta dari orang lain dengan cara yang halal, tetapi juga dapat dipahami sebagai hak seseorang untuk memperoleh harta dengan cara yang halal khususnya umat Islam.

Perbedaan pada setiap hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yang menggunakan model (TAM) untuk mengukur minat atau penerimaan. Pertama, penelitian dari Putri (2020) yaitu membahas tentang *hifdzul mal*, sedangkan penelitian ini membahas tentang *maqashid syariah*. Kedua, penelitian dari Priambodo et al (2015) yaitu membahas tentang layanan uang elektronik, sedangkan penelitian ini membahas tentang layanan keuangan digital flip.id. Ketiga, penelitian dari Rahman et al (2017) yaitu membahas tentang minat menggunakan sebuah situs jual beli online, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang minat menggunakan aplikasi flip.id. Keempat, penelitian dari Wida et al (2016) yaitu membahas tentang perilaku pengguna instagram, sedangkan penelitian ini membahas tentang perilaku atau minat menggunakan aplikasi flip.id. Dari keempat penelitian terdahulu di atas merupakan replikasi dan

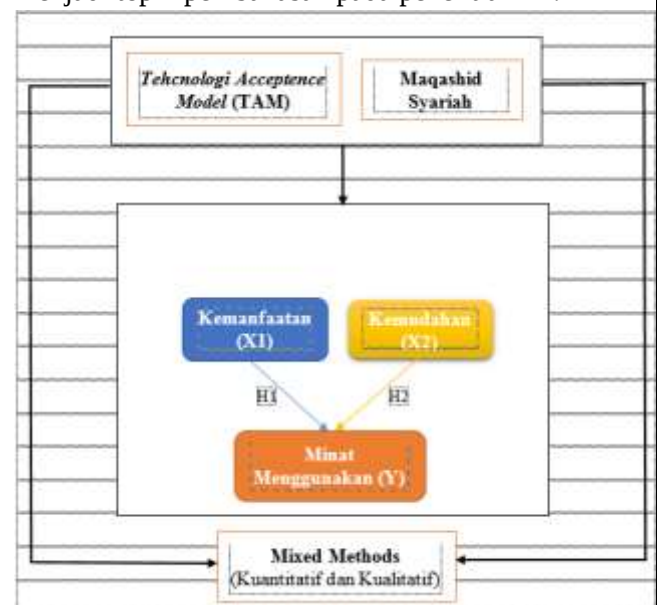
pengembangan lebih lanjut tentang model *Technology Acceptance Model* (TAM), untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan dan kemudahan terhadap penerimaan (minat menggunakan) teknologi baru.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menganalisis minat penggunaan aplikasi Flip.id dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) guna mengukur beberapa komponen dan konsep mekanisme yang ada pada flip.id, (TAM) dengan perspektif *maqashid syariah*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kombinasi (*mixed methods*) yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif secara berurutan dengan desain rancangan *the exploratory sequential design* (Sugiyono, 2016). Peneliti pada tahap yang pertama penelitian menggunakan kualitatif, sedangkan untuk tahap yang kedua metode kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu atau jumlah sampel terbatas, dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas. Kedua model penelitian tersebut memiliki bobot prioritas yang sama pentingnya untuk memperoleh data yang valid dan reliabel.

Desain atau rancangan pada penelitian ini merupakan rangkaian prosedur dengan metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengumpulkan data guna mengidentifikasi variabel yang akan menjadi topik pembahasan pada penelitian ini.



Gambar 2 Desain penelitian

Keterangan:

Variabel Independen (bebas) Kemanfaatan (X1), Kemudahan (X2)

Variabel Dependen (terikat) Minat Menggunakan (Y)

Hipotesis H1 (hipotesis pertama), H2 (hipotesis kedua)

Metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengambilan sample menggunakan teknik *non probalitiy sampling* dengan model *purposive sampling*. Kuesioner untuk penelitian ini didasarkan pada enam indikator (TAM) dari dua persepsi yaitu persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan aplikasi Flip.id dengan perspektif *maqashid syariah*. Penelitian ini menggunakan instrumen tertutup. Instrumen atau jenis kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini antara lain :

- Lokasi di Kab.Jember
- Pengguna Flip.id dan non Pengguna Flip.id
- Umur minimal 17 tahun
- Memiliki Rekening Bank

Keempat kriteria yang sudah ditentukan di atas sudah sesuai dengan kebutuhan pada penelitian ini untuk memperoleh data. Sehingga jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang tidak sesuai kriteria tersebut tidak dilanjutkan dalam proses olah data dan dilakukan uji statistik yang nantinya hasilnya akan dideskripsikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Kesesuaian dengan maqashid syariah

Data yang telah diperoleh dari hasil konten analisis dan studi pustaka setiap indikator dalam variabel kemanfaatan yang ditunjukkan dengan Tabel 1. Pertama, proses tranfer dana menggunakan aplikasi flip.id sangat cepat. Hal ini sesuai dengan indikator TAM yaitu mempercepat pekerjaan. Kedua, aplikasi flip.id berinovasi dari segi program maupun pelayanan. Hal ini sesuai dengan indikator TAM yaitu meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktifitas. Ketiga, aplikasi flip.id bekerja sebagai jembatan transaksi interbank dengan meneruskan uang pengguna ke rekening tujuan. Hal ini sesuai dengan indikator TAM) yaitu efektivitas. Keempat,

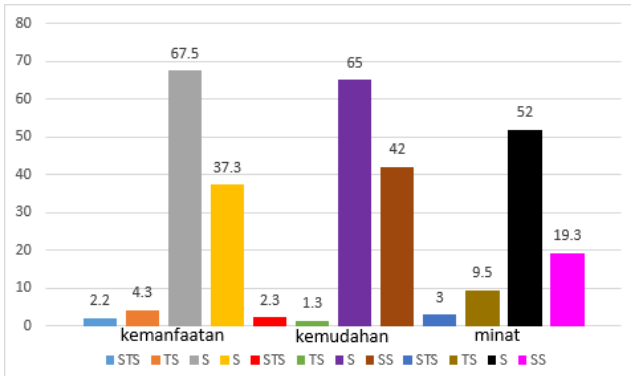
aplikasi flip.id memberikan kemudahan dalam proses transfer.

Hal ini sesuai dengan indikator TAM) yaitu mempermudah pekerjaan. Kelima, aplikasi flip.id mempunyai salah satu layanan yang sangat penting yaitu transfer beda bank gratis biaya administrasi. Hal ini sesuai dengan indikator TAM) yaitu bermanfaat. Dalam perspetif *maqashid syariah* hal tersebut mempunyai kesesuaian dari segi bahasa maupun konteks dengan *maqashid syariah* yang yaitu *maslahat*, memenuhi hajat *finance*, merealisasikan kemashlahatan hamba,distribusi (*tadawul*).

Data yang diperoleh dari hasil konten analisis dan studi pustaka setiap indikator dalam variabel kemudahan yang ditunjukkan dengan Tabel 1. Pertama, flip.id mempunyai informasi yang jelas dan mudah untuk digunakan. Hal ini sesuai dengan indikator TAM) yaitu mudah dipelajari, mudah untuk menjadi terampil, dan mudah untuk digunakan. Kedua, aplikasi flip.id merupakan aplikasi yang fleksibel. Hal tersebut sesuai dengan indikator TAM yaitu fleksibel. Ketiga, aplikasi flip.id memiliki pengawasan yang baik dan sudah memiliki lisensi dari bank indonesia. Hal ini sesuai dengan indikator TAM) yaitu dapat dikontrol. Keempat, aplikasi flip.id memiliki informasi yang jelas. Hal ini sesuai dengan indikator TAM) yaitu dapat jelas dan dapat dipahami. Dalam perspetif *maqashid syariah* hal tersebut mempunyai kesesuaian dari segi bahasa maupun konteks dengan *maqashid syariah* yaitu mempermudah bab-bab muamalat, terpelihara (*hifdz*) dan setiap kesepakatan harus jelas.

Data yang diperoleh dari hasil konten analisis dan studi pustaka setiap indikator dalam variabel minat menggunakan yang ditunjukkan dengan Tabel 1. aplikasi flip.id memiliki rasa percaya terhadap layanan flip.id. Hal ini sesuai dengan indikator TAM yaitu berencana untuk menggunakan, selalu mencoba untuk menggunakan dan berlanjut dimasa yang akan datang. Dalam perspetif *maqashid syariah* hal tersebut mempunyai kesesuaian dari segi bahasa maupun konteks dengan *maqashid syariah* yaitu *maslahat*.

Hasil data kesesuaian kemanfaatan, kemudahan dan minat menggunakan aplikasi flip.id yang di dukung dengan hasil review responden melalui kuesioner dengan media google form yang dapat ditunjukkan pada gambar 3:



Gambar 3 Hasil review responden

Berdasarkan gambar 3, maka review responden yang diperoleh dari kuesioner untuk memperkuat dan mengkonfirmasi kesesuaian data dari konten analisis yang diperoleh dari website resmi flip.id www.flip.id.

Pertama variabel kemanfaatan memiliki rata-rata penilaian terbanyak pada katerogi “setuju” dan “sangat setuju” yang dibuktikan dengan warna abu-abu dan warna kuning. Kedua variabel kemudahan memiliki rata-rata penilaian terbanyak pada kategori “setuju” dan “sangat setuju” yang dibuktikan dengan warna ungu dan coklat. Ketiga variabel minat memiliki rata-rata penilaian terbanyak pada kategori “setuju” dan “sangat setuju” yang dibuktikan dengan warna hitam dan merah muda. Itu artinya dari hasil penilaian dari ketiga variabel dapat memperkuat dan mengkonfirmasi bahwa memang apa yang sudah buktikan yang diperoleh dari konten analisis sesuai dengan review reponden atau pengguna maupun non pengguna flip.id.

Tabel 1 Kesesuaian Fli.id, TAM, dan Maqashid Syariah

Flip.id	Variabel	TAM	Maqashid Syariah	Keterangan
Transfer uang cepat	Kemanfaatan	Mempercepat pekerjaan (Mahendra, 2016)	Maslahat (Sahroni, 2019)	Sesuai
Inovasi		Meningkatkan kinerja (Mahendra, 2016)		
		Meningkatkan prduktifitas (Mahendra, 2016)		
Meneruskan uang pengguna ke rekening tujuan		Efektivitas (Mahendra, 2016)	Memenuhi hajat <i>finance</i> (Sahroni, 2019)	Sesuai
Transfer lebih mudah	Kemudahan	Mempermudah pekerjaan	Merealisasikan kemashlahatan hamba (Sahroni, 2019)	Sesuai
Transfer beda bank gratis biaya administrasi		Bermanfaat (Mahendra, 2016)	Distribusi (<i>tadawul</i>) (Sahroni, 2019)	Sesuai
Jelas dan mudah untuk dipahami		Mudah dipelajari (Mahendra, 2016)	Mempermudah bab-bab muamalat (Sahroni, 2019)	Sesuai
		Mudah untuk menjadi terampil (Mahendra, 2016)		
Fleksibel		Mudah digunakan (Mahendra, 2016)		
Memiliki pengawasan yang baik		Fleksibel (Mahendra, 2016)		Sesuai
		Dapat dikontrol (Mahendra, 2016)	Terpelihara (<i>hifdz</i>) (Sahroni, 2019)	Sesuai
Informasi jelas		Jelas dan dapat dipahami (Mahendra, 2016)	Setiap kesepakatan	Sesuai

Flip.id	Variabel	TAM	Maqashid Syariah	Keterangan
Minat Menggunakan Flip.id	Minat	Berencana untuk menggunakan (Mahendra, 2016) Selalu mencoba untuk menggunakan (Mahendra, 2016) Berlanjut dimasa yang akan datang (Mahendra, 2016)	harus jelas (Sahroni, 2019) <i>Maslahat</i> (Sahroni, 2019)	Sesuai

Tabel 2 Karakteristik Responden

Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	59	45%
Wanita	72	55%
Rentang Usia		
17-25	58	82%
26-35	11	16%
46-45	1	1%
46-55	1	1%
Status		
Pengguna	57	44%
Non Pengguna	74	56%

Berdasarkan Tabel 2, bahwa sesuai dengan jenis kelamin diperoleh jumlah 59 orang dengan persentase 45% dan untuk jenis kelamin perempuan 72 orang dengan persentase 55%. Rentang usia paling banyak antara umur 17 sampai 25 sebanyak 58 orang dengan persentase 82%. Untuk status pengguna sebanyak 57 orang dengan persentase 44% dan 74 orang dengan persentase 56%.

Tabel 3 Hasil mean, standart deviasi, validitas, reabilitas

Variabel	Indikator	Mean	Std. dev	validitas	Reabilitas
				Item-rest correlation	Cronbach's alpha
Kemanfaatan (<i>perceived usefulness</i>)	Mempercepat pekerjaan (X1.1)	3.27	0.541	0.856	0.949
	Meningkatkan kinerja (X1.2)	3.23	0.580	0.814	
	Meningkatkan produktivitas (X1.3)	3.25	0.586	0.864	
	Efektifitas (X1.4)	3.24	0.609	0.859	
	Mempermudah pekerjaan (X1.5)	3.31	0.556	0.857	
	Bermanfaat (X1.6)	3.36	0.544	0.811	
Kemudahan (<i>perceived ease of use</i>)	Mudah dipelajari (X2.1)	3.35	0.554	0.845	0.945
	Dapat dikontrol (X2.2)	3.32	0.585	0.852	
	Jelas dan dapat dipahami (X2.3)	3.36	0.571	0.867	
	Fleksibel (X2.4)	3.35	0.556	0.847	
	Mudah untuk menjadi terampil (X2.5)	3.26	0.593	0.710	
	Mudah digunakan (X2.6)	3.32	0.574	0.878	
Minat menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>)	Keinginan untuk menggunakan (Y1)	3.05	0.672	0.890	0.925
	Selalu mencoba untuk menggunakan (Y2)	3.08	0.608	0.805	
	Berlanjut dimasa yang akan datang (Y3)	3.03	0.712	0.859	

Berdasarkan tabel 3, bahwa hasil rata-rata (*mean*) pada variabel kemanfaatan dan kemudahan masuk dalam kategori “sangat setuju”, sedangkan pada variabel minat menggunakan masuk dalam kategori

“setuju”. Dengan rentang standar deviasi mulai dari 0.541-0.712. Untuk hasil uji validitas dan reabilitas sudah melebihi nilai koefisien yang artinya setiap instrumen valid dan reliabel.

Tabel 4 Regresi linier berganda

Hipotesis	Koefisien (SE)	Kesimpulan	F	R ²
H ₁ Kemanfaatan → Minat	0.169* (0.007)	Berpengaruh signifikan	26.284*	0.291
H ₂ Kemudahan → Minat	0.177* (0.007)	Berpengaruh signifikan		

Keterangan : *signifikan di 5%

Berdasarkan Tabel 4, bahwa nilai koefisien determinasi R² 0.291 yang artinya variabel bebas memiliki kemampuan menjelaskan variabel terikat sebesar 29% yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Uji kecocokan model F statistik menunjukkan nilai 26.284 dengan p-value >0.05 yang berarti kemanfaatan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat. secara parsial nilai p-value >0.05 yang berarti kemanfaatan dan kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat.

3.2. Pembahasan

Kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, kemudahan di aplikasi flip.id dengan maqashid syariah

Ragam *maqashid syariah* ada 5 (lima) yang biasa disebut *kulliyat al-khamsiyah* (lima prinsip umum), yaitu : *hifdzu din* (melindungi agama), *hifdzu nafz* (melindungi jiwa), *hifdzu aql* (melindungi pikiran), *hifdzu mal* (melindungi harta), *hifdzu nasab* (melindungi keturunan) (Risuni, 2020). Dari prinsip umum atau kebutuhan pokok tersebut wajib terpenuhi sebagai kebutuhan dunia dan akhirat yang harapannya terhindar dari kehidupan yang rusak. Perbuatan yang bertujuan untuk memenuhi lima dari prinsip umum dari *maqashid syariah* termasuk dalam *maslahat*, dan sebaliknya perbuatan yang menghilangkan lima prinsip umum tersebut adalah kerusakan (*mafsadat*).

Hasanah et al (2020) menjelaskan bahwa “masalah ialah kebermanfaatan yang timbul dan dapat diraih oleh manusia untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan syariah Islam. Tujuan syariah secara substantial adalah terciptanya kemaslahatan umum yang bersifat dinamis dan fleksibel serta mengikuti dinamika perkembangan zaman”. Hasil analisis data tentang kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, kemudahan di aplikasi flip.id dengan perspektif *maqashid syariah*. Bahwa hasil analisis data yang sudah diperoleh melalui konten analisis maupun studi pustaka bahwa ada kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan, kemudahan dengan perspektif *maqashid syariah*, kesesuaian tersebut yaitu:

- Kesesuaian Kemanfaatan di Aplikasi Flip.id dengan *Maqashid Syariah*

Berdasarkan indikator yang ada di flip.id maupun indikator pada variabel kemanfaatan (TAM) semuanya mempunyai kesesuaian dengan *maqashid syariah*. Kesesuaian tersebut terletak pada kemiripan bahasa maupun konteks yang memiliki keselarasan pada setiap indikator. Indikator pada variabel kemanfaatan yang dijadikan pernyataan pada kuisisioner, semuanya sesuai dengan konsep *maqashid syariah* yaitu sesuai dengan mashlahat, memenuhi hajat *finance*, merealisasikan kemaslahatan hamba, dan distribusi (*tadawul*). Kesesuaian tersebut terdapat pada *maqashid 'ammah* (tujuan umum) dan terdapat pada tujuan yang ingin di capai oleh syariah.

- Kesesuaian Kemudahan di Aplikasi Flip.id dengan *Maqashid Syariah*

Berdasarkan indikator yang ada di flip.id maupun indikator pada variabel kemudahan (TAM) semuanya mempunyai kesesuaian dengan *maqashid syariah*. Kesesuaian tersebut terletak pada kemiripan bahasa maupun konteks yang memiliki keselarasan pada setiap indikator. Indikator pada variabel kemudahan yang dijadikan pernyataan pada kuesioner, semuanya sesuai dengan konsep *maqashid syariah* yaitu jelas (*wudhuh*), terpelihara (*hifdz*), setiap kesepakatan harus jelas. Hal ini membuktikan bahwa memang ada kesesuaian seperti yang sudah disebutkan tersebut. Kesesuaian tersebut terdapat pada *maqashid 'ammah* (tujuan umum) yang dijelaskan pada kategori tujuan umum pada ketentuan akad-akad syariah.

- Kesesuaian minat menggunakan aplikasi flip.id dengan *maqashid syariah*

Minat secara umum merupakan kecenderungan rasa suka terhadap sesuatu. Dalam hal ini setiap individu akan menghasilkan keinginan dan kepercayaan pada saat pengguna maupun non pengguna ketika sudah mencoba atau mengetahui manfaat dari suatu teknologi tersebut. Dalam perspektif *maqashid syariah* selagi apa yang digunakan atau dilakukan memberikan banyak manfaat atau kemaslahatan dan harus memahami batasan-batasan *maslahat*. Batasan yang dimaksud adalah *maslahat* itu termasuk bagian dari *maqashid syariah*, tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, tidak bertentangan

dengan *Maslahat* yang lebih besar. Berdasarkan tabel 4.1.3 dari beberapa indikator flip.id maupun indikator pada variabel minat menggunakan semuanya mempunyai kesesuaian yaitu *maslahat*.

Konsep mekanisme yang ada pada aplikasi flip.id harus sesuai dengan tujuan dan landasan *maqashid syariah* agar dalam proses mengimplementasikan tidak menyimpang dari ajaran agama Islam. Kesesuaian konsep pada aplikasi flip.id dengan *maqashid syariah*, jika mengacu pada lima prinsip umum yaitu :

- a. *Hifdzu din* (melindungi agama) berhubungan dengan ibadah yang dilakukan oleh seorang muslim dan muslimah, dalam konsep mekanisme yang ada aplikasi flip.id ini di ciptakan dengan maksud untuk memudahkan dalam bertransaksi yang diharapkan mendapatkan kenikmatan dalam melakukan ibadah.
- b. *Hifdzu nafs* (melindungi jiwa) berhubungan dengan jiwa atau nyawa manusia yang sangat berharga yang harus di lindungi agar terhindar dari penyakit yang berdampak terhadap kesejahteraan setiap individu. Latar belakang pembuatan aplikasi flip.id ini memang untuk memenuhi hajat manusia agar masyarakat sejahtera dan terbebas dari biaya administrasi setiap melakukan transaksi antar bank.
- c. *Hifdzu aql* (melindungi pikiran) berhubungan dengan ilmu yang menjadi landasan setiap individu untuk melakukan sesuatu. Islam menyarankan untuk menuntut ilmu dan melarang untuk merusak akal sehat, maka dari itu sebagai seseorang yang mempunyai ilmu harus peka terhadap perkembangan teknologi terutama yang memberikan banyak manfaat. Seperti hadirnya aplikasi flip.id ini yang merupakan aplikasi terbaru yang memberikan banyak manfaat atau kemaslahatan serta kemudahan bagi penggunaanya.
- d. *Hifdzu mal* (melindungi harta), dalam konteks penggunaan aplikasi flip.id yang paling familiar dikalangan masyarakat yaitu transfer antar bank bebas biaya administrasi. Hal tersebut sudah menghemat biaya administrasi setiap melakukan transaksi transfer antar bank, maka transaksi tersebut termasuk dalam kategori *hifdzu mal* (memelihara harta). Dalam peringkat *hajiyyat* yaitu kebutuhan yang mampu meringankan beban *masyaqah* (kesulitan).

e. *Hifdzu nasab* (melindungi keturunan) berhubungan dengan pernikahan, yang merupakan cara syariah untuk memiliki keturunan. Aplikasi flip.id dalam konteks menjaga keturunan memberikan fasilitas atau fitur yang berbasis investasi yang diharapkan pengguna dapat memanfaatkan dengan baik secara efektif untuk merencanakan masa depan keluarga agar tercapai kemakmuran dan kesejahteraan dalam suatu keluarga tersebut.

Kelima penjelasan tentang *maqashid syariah* sesuai dengan tingkat *maslahat* dan kepentingannya. Penjelasan prinsip umum tersebut termasuk dalam kategori *dharuriyat*. Tingkat urgensi *dharuriyat* adalah Kebutuhan yang harus dipenuhi, jika tidak terpenuhi, merusak kehidupan. Kebutuhan yang dimaksud adalah menjaga agama, jiwa, akal, keturunan dan hartanya. Standarnya adalah segala upaya yang ditujukan untuk melindungi lima *maqashid syariah* tersebut, itu termasuk *maslahat*. Hasil kesesuaian pada penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Nafiah et al, 2019), bahwa fintech sudah memenuhi *maqashid syariah* seperti transaksi berdasarkan Syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an, hadits, dan fintech mengacu pada prinsip Muamalah yaitu *an-taradhin* yang berarti saling ridho. Berdasarkan hal tersebut maka terbentuklah suatu akad atau perjanjian transaksi antara kedua belah pihak. menjadi sah. Dan intinya tidak ada dalil yang melarang akan setiap transaksi yang dilakukan dan juga harus saling ridho atau tidak ada paksaan dalam melakukan akad-akad dalam bermuamalah.

Pengaruh positif kemanfaatan, kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi flip.id

Penelitian ini dilaksanakan guna memenuhi tugas akhir oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kombinasi (*mixed methods*) yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan desain rancangan yang digunakan *the expolaratory sequential design* (Sugiyono, 2016:474). Penelitian ini berusaha menguji teori yang telah direncanakan dan disusun pada bab III dengan menguji 2 hipotesis yang termasuk model analisis (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yaitu pengaruh positif kemanfaatan (X1) terhadap minat menggunakan, kemudian kemudahan (X2) terhadap minat menggunakan (Y) aplikasi flip.id.

Peneliti menggunakan keenam indikator pada variabel kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan

variabel kemudahan (*perceived ease of use*) yang dijadikan instrumen pengumpulan data. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Mahendra (2016) bahwa dalam penelitiannya pada variabel kemanfaatan dan kemudahan menggunakan enam indikator *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dijadikan instrumen. Pada penelitian ini perlu ada proses adaptasi untuk menyesuaikan dengan flip.id, sehingga beberapa pernyataan yang nantinya diisi oleh responden dan relevan dengan objek penelitian ini yaitu tentang flip.id. Berdasarkan kategori jawaban responden pada variabel kemanfaatan dan kemudahan didapatkan hasil rata-rata jawaban responden masuk dalam kategori "sangat setuju". Itu artinya responden memberikan penilaian sesuai dengan apa yang sudah rasakan dan diketahui oleh responden bahwa aplikasi flip.id ini memberikan banyak manfaat penggunaan dan kemudahan bagi pengguna.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) untuk mengetahui pengaruh positif dari variabel kemanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat menggunakan aplikasi flip.id dan pengaruh positif kemudahan (*perceived ease of use*). Hasil analisa setelah melihat hasil data yang telah diperoleh melalui proses uji statistik dengan menggunakan aplikasi olah data JASP, diketahui bahwa nilai *p-value* lebih kecil dari pada nilai signifikansi maka hipotesis nol ditolak. Dengan kata lain bahwa persepsi kemanfaatan penggunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang memang menunjukkan bahwa memang ada pengaruh positif.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Priambodo et al (2015), bahwa hasil penelitiannya tentang pengaruh kemanfaatan dan kemudahan terhadap minat menggunakan layanan keuangan elektronik yang berpengaruh positif. Kedua Wida et al (2016) bahwa hasil penelitiannya tentang dua konstruksi dari model (TAM) yaitu kemanfaatan dan kemudahan terhadap perilaku pengguna instagram yang berpengaruh positif. Ketiga Rahman et al (2017) bahwa hasil penelitiannya tentang pengaruh kemudahan penggunaan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap minat menggunakan situs jual beli online yang berpengaruh signifikan dan untuk nilai koefisiennya bernilai positif. Keempat menurut Yousafzai et al (2007) bahwa hasil meta analisis konsisten dengan hubungan yang diamati oleh Davis (1989). Hasilnya menunjukkan bahwa persepsi

kemanfaatan memang berkaitan dengan minat menggunakan atau penerimaan teknologi baru. Hubungan tersebut adalah hubungan yang paling teruji di 137 studi, secara keseluruhan dua persepsi tersebut merupakan faktor penting yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan teknologi baru.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan hasil analisa pada penelitian ini :

- Terdapat kesesuaian konsep mekanisme, kemanfaatan dan kemudahan di aplikasi flip.id dengan *maqashid syariah* dari segi bahasa maupun konteks disetiap item indikator maupun secara prinsip umum *maqashi syariah*.
- Variabel kemanfaatan (*perceived usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi flip.id.
- Variabel kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi flip.id.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk objek penelitiannya untuk diperluas dan tidak terbatas hanya membahas tentang flip.id dari segi layanan transfer beda bank tanpa biaya administrasi saja, melainkan membahas secara keseluruhan, karena flip.id memiliki inovasi terbaru yang bisa dikembangkan lagi untuk dijadikan objek penelitian.
- Dalam upaya untuk meningkatkan minat menggunakan aplikasi, maka pengelola aplikasi flip.id untuk lebih mempertimbangkan dari segi kemanfaatan dan kemudahan agar selalu mengevaluasi dan berinovasi. Upaya tersebut untuk meyakinkan masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut.

5. REFERENSI

- Aji, R. (2016). DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 1(1), 43–54.
<https://doi.org/10.21580/icj.2016.1.1.1245>
- Apjii. (2017). *Pertumbuhan Pengguna Internet*. <https://apjii.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017>

- Bank Indonesia. (2017). *PERATURAN BANK INDONESIA NO.19/12/PBI/2017 TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI FINANSIAL*. www.bi.go.id
- Flip.id. (n.d.). *Kenalan dengan Flip*. <https://flip.id/tentang-flip>
- Hasanah et al. (2020). *Analisis Halal Supply Chain Management (SCM) Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. 2(2), 73–79.
- Jatmiko, leo dwi. (2021). *Flip klaim raih 6 juta pengguna hingga september 2021*. <https://teknologi.bisnis.com/read/20210928/266/1448009/flip-klaim-raih-6-juta-pengguna-hingga-september-2021>
- Kemp, simon. (2022). *DIGITAL 2022: INDONESIA*. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- Mahendra, I. (2016). *Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada PT . Ari Jakarta. Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*, 5(2), 183–195.
- Nafiah, R., & Faih, A. (2019). *Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 167–175. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2479>
- Pratama, hadi aditya. (2017). *Pasang surut flip, startup yang sempat ditutup oleh bank indonesia*. <https://id.techinasia.com/flip-layanan-yang-terus-bertahan-meski-sempat-ditutup-bank-indonesia>
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2015). *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Putri, A. A. (2020). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Majelis Taklim Hayatul Ilmi Surabaya Terhadap Minat Menggunakan Flip.id Dengan Perspektif Hifdzul Mal*. *Skripsi*.
- Rahman et al. (2017). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online*. *Jurnal Admonistrasi Bisnis*, 52(1), 1–7. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A
- Ridwan. (2016). *DAN RELEVANSINYA DALAM KONTEKS KEKINIAN*. *Jurnal Iain Manado*, 1–12.
- Wida et al. (2011). *The Technology Acceptance Model. Inter-Organizational Information Systems and Business Management*, 234–250. <https://doi.org/10.4018/978-1-60960-768-5.ch015>
- Yousafzai, S. Y., Foxall, G. R., & Pallister, J. G. (2007). *Technology acceptance: a meta-analysis of the TAM: Part 2. Journal of Modelling in Management*, 2(3), 281–304. <https://doi.org/10.1108/17465660710834462>